

PENGARUH MATA KULIAH PLP 2, PERSEPSI PROFESI GURU, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BISNIS DAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2020 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Syifa Milliana Ardila¹⁾, Pasca Dwi Putra²⁾

¹⁾ Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: syfamilnaardla@mhs.unimed.ac.id, sgacenter@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of the PLP 2 course, perceptions of the teaching profession, and family environment on the interest in becoming a teacher among Business Education and Office Administration Education students of the 2020 cohort at Universitas Negeri Medan. This research is quantitative in nature. The population consists of 148 students. The sampling technique used is Random Sampling. The data collection technique employed is a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression with hypothesis testing, namely, the Partial Test (t-test), Simultaneous Test (F-test), and Coefficient of Determination. Based on the data analysis conducted, the results show that both simultaneously and partially, the PLP 2 course, perceptions of the teaching profession, and family environment have a significant influence on the interest in becoming a teacher.

Keywords: *PLP 2, Perception of the Teaching Profession, Family Environment, and Interest in Becoming a Teacher.*

Article Information:

Received Date: 2 Januari 2025

Revised Date:

Accepted Date: 6 Januari 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor paling penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan beretika. Tujuan pengajaran adalah membekali para siswa dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Siswa bisa mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran dalam berbagai konteks baik dalam suasana formal maupun informal (Masrotin & Wahjudi, 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 tentang Guru dan Pendidik menjelaskan bahwa guru adalah pengajar profesional yang peranan pokoknya adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi para siswa pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan sekolah dasar, dan juga pendidikan sekolah menengah. Guru dengan kualitas yang baik pasti bisa menciptakan sumber daya manusia yang bermutu.

Menurut Slameto (2017:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi guru merupakan suatu rasa lebih suka atau ketertarikan individu terhadap profesi guru. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Pengalaman belajar seseorang akan menentukan minat seseorang, dikarenakan pengalaman belajar menjadi faktor yang dapat mengembangkan minat pada seseorang.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan perguruan tinggi yang berfokus untuk memenuhi guru yang profesional dan berkualitas bagi pendidikan Indonesia. UNIMED telah menghasilkan lulusan ratusan ribu alumni yang bekerja di bidang akademik, industri dan usaha. UNIMED secara berkelanjutan meningkatkan kualitasnya baik di level nasional dan internasional. Walaupun begitu UNIMED tidak bisa melepaskan diri dari misi terkininya menjadi institusi pendidikan

teaching and research institution yang unggul untuk membangun negeri dari sekolah.

Tetapi faktanya adalah banyak dari mahasiswa UNIMED yang masih di bangku kuliah terutama yang mengambil program studi pendidikan tidak semuanya memiliki minat menjadi seorang guru. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Menjadi Guru

Minat merupakan faktor psikologis paling penting yang dapat menentukan pilihan untuk mendorong kesuksesan manusia. Sedangkan menurut Syah (2018:152), minat merupakan keinginan dan semangat yang besar atau kegemaran yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2019:180) minat adalah rasa suka terhadap sesuatu yang ada pada diri manusia tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Minat adalah faktor terpenting yang memotivasi orang untuk melakukan sesuatu (Agusti, 2020). Minat adalah suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang memandang karakter atau arti sementara dari suatu keadaan yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Maka dari itu sesuatu yang diamati oleh seseorang akan menumbuhkan minatnya (Maipita, 2018). Minat adalah sesuatu yang paling diperlukan ketika melakukan pekerjaan atau suatu profesi, karena minat bias menunjang kelangsungan pekerjaan. Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa disuruh (Pramusinto, 2020).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan yaitu minat menjadi guru merupakan perasaan seseorang yang tertarik dan ingin terhadap semua yang berhubungan dengan profesi guru, sehingga ia akan lebih memperhatikan dan bercita-cita untuk menjadi seorang guru. Seseorang yang berminat menjadi guru akan termotivasi dan memiliki dorongan

dari dirinya sendiri untuk berprofesi sebagai guru. Minat menjadi guru ini harus ada dan tumbuh dengan sendirinya pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah kegiatan dimana mahasiswa mengikuti langsung praktik mengajar di sekolah terpilih. Saat melaksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ini, semua mahasiswa akan bertugas sebagai guru dalam mata pelajaran yang disepakati serta ditentukan dengan pihak sekolah, maka dari itu mahasiswa harus menyiapkan sebaik-baiknya segala hal yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung, seperti bahan ajar yang akan disampaikan, media ajar, kesiapan mental, kesiapan diri, dan hal lain yang dibutuhkan terkait dengan pembelajaran. Karena kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ini merupakan program wajib bagi mahasiswa calon guru, maka mahasiswa calon guru ini harus mempunyai kesiapan baik dari mental maupun materil yang baik untuk menjadi guru profesional di masa depan. Semua mahasiswa jurusan pendidikan memerlukan kegiatan pelatihan guru, yang saat ini disebutnya dengan pengenalan lapangan persekolahan (PLP), kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa calon guru agar menjadi guru yang profesional serta dapat menyiapkan mental dan materil sejak awal sesuai kompetensi mereka (Mardiyono, 2018).

Tujuan dari pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah agar mahasiswa mendapat pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar yang baik sehingga dapat menunjang langkah selanjutnya agar menjadi seorang pendidik profesional. Menurut Zainal (2017), adanya kegiatan PLP ini diharapkan bisa membangun pribadi yang baik, memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan dan kesiapan diri yang kuat. Tujuan kegiatan PLP ini yaitu pencapaian pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan serta keterampilan sebagai seorang guru agar digunakan secara baik dalam

pembelajaran di lembaga pendidikan maupun diluar lembaga pendidikan (Oemar, 2019).

Persepsi Profesi Guru

Persepsi mengenai profesi guru merupakan cara pandang mahasiswa terhadap profesi guru. Suatu persepsi atau cara pandang manusia itu memiliki sifat relatif dan bervariasi. Menurut Aini (2018), perbedaan persepsi ini dapat dilihat dari adanya perbedaan kepribadian, perbedaan pengalaman, perbedaan motivasi dan perbedaan sikap. Setiyani (2017) mengatakan persepsi yang positif terhadap profesi guru akan meningkatkan minat menjadi guru, dan sebaliknya persepsi yang negatif terhadap profesi guru akan menyebabkan rendahnya minat menjadi guru.

Persepsi adalah proses ketika kita mengartikan informasi di lingkungan. Proses persepsi dimulai dari ketika seseorang melihat suatu objek di lingkungannya, kemudian terjadi proses identifikasi terhadap objek tersebut, setelah itu terciptalah makna dari hasil identifikasi tersebut. Persepsi mahasiswa ini berbeda, karena persepsi sifatnya relatif, tergantung perbedaan mahasiswa. Perbedaan persepsi tersebut dapat disebabkan oleh berbedanya pengalaman, kepribadian, sikap dan motivasi (Slameto, 2019).

Menurut Ibrahim (2017:29), persepsi terhadap profesi guru merupakan interpretasi, evaluasi dan pendapat mahasiswa tentang profesi guru yang berasal dari kondisi kehidupan seorang guru. Kehidupan seorang guru tercermin dari terpenuhinya hak dan kewajiban guru (Oktaviani, 2019). Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi terhadap profesi guru adalah pendapat yang ada dipikiran seseorang tentang pekerjaan seorang guru.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena ada anak di keluarga ini yang mendapatkan pendidikan terlebih dahulu (Hasbullah, 2018:38). Pentingnya peran dari keluarga dalam kehidupan seseorang dapat mempengaruhi

orang itu untuk mengambil keputusan, termasuk keputusan untuk memilih profesi. Informasi mengenai profesi didapat mahasiswa yang pertama itu dari keluarganya, mahasiswa ini akan melihat pekerjaan orang-orang tuanya serta orang-orang di sekitarnya. Kesuksesan yang didapat dari hasil kerja orang tua bisa berpengaruh terhadap pilihan profesi anak. Orang tua memberikan pengaruh besar terhadap pilihan profesi seorang anak. Orang tua merupakan sosok yang dipandang sebagai panutan dan pembimbing serta memberi dukungan yang memadai pada proses seleksi profesi dan orang tua juga yang menyediakan kesempatan untuk belajar dan berkembang (Na, 2020: 3868).

Lingkungan yang dapat dirasakan manusia sejak lahir adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana seorang anak memperoleh pendidikan, berkomunikasi dan berinteraksi (Rusdarti, 2020). Lingkungan keluarga memegang peranan penting sebelum anak-anak dididik di sekolah. Lingkungan keluarga juga berpengaruh bagi anak dalam mengambil keputusan untuk memilih sesuatu, termasuk pilihan karir (Djazari, 2017). Orang tua yang berprofesi menjadi seorang guru biasanya akan mendukung anaknya untuk menjadi guru juga, mereka akan menyampaikan informasi positif tentang profesi guru (Haryawan., 2019).

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsepsi, kelahiran sampai matinya. Stimulus itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2016:129).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tepatnya berada di Jalan Williém Iskandar Pasar V, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini

dilakukan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dimana terdiri dari 5 kelas yaitu Pendidikan Bisnis A dan B serta Pendidikan Administrasi Perkantoran A, B, dan C. Dengan total 148 mahasiswa. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dan jenis proporsional random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014:118) proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel yang menjadi objek penelitian berdistribusi normal atau tidak, yaitu jika nilai $p > 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan jika $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan Teknik analisis Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	14.23819553
	Absolute	0.69
Most Extreme Differences	Positive	0.053
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.086 ^c

Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil pengolahan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,086.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Sugiyono (2016) maka dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan $0,086 > 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variable terikat terbentuk linier atau tidak. Jika harga $p > 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki linieritas, namun jika $p < 0,05$ maka kedua variable tidak memiliki linieritas. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap Minat Menjadi Guru

			F	Sig.
Minat Menjadi Guru * PLP (II)	Between Groups	(Combined)	1.649	0.016
		Linearity	49.346	0.000
		Deviation from Linearity	0.841	0.759
	Within Groups			
Total				

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi yang dimiliki adalah 0,759. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Minat Menjadi Guru memiliki hubungan yang linear terbukti dari nilai signifikansi $0,759 > 0,05$. Selanjutnya yaitu hasil Uji Linearitas Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

ANOVA Table				
			F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	1.896	0.003
		Linearity	49.182	0.000
		Deviation from Linearity	1.094	0.347
	Within Groups			
Total				

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi yang dimiliki adalah 0,347. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Profesi Guru dan Minat Menjadi Guru memiliki hubungan yang linear terbukti dari nilai signifikansi $0,347 > 0,05$. Selanjutnya yaitu hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	D f	Mea n Squar e	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Lingku ngan Keluarg a	Betwe en Group s	(Combin ed)	23373.99 8	60	389.567	1.52 3	0.0 36
		Linearity	10127.43 0	1	10127.4 30	39.6 01	0.0 00
		Deviatio n from Linearity	13246. 568	59	224.518	0.87 8	0.701
	Within Groups		22248. 833	87	255.734		
Total		45622.83 1	147				

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi yang dimiliki adalah 0,701. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru memiliki hubungan yang linear terbukti dari nilai signifikansi $0,701 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas linear terhadap variabel terikat.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PLP II (X1)	0.527	1.896
	Persepsi Profesi Guru (X2)	0.590	1.696
	Lingkungan Keluarga (X3)	0.654	1.529

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa perolehan nilai VIF variabel PLP II (X1) yaitu ($1.896 < 10$), Persepsi Profesi Guru (X2) yaitu ($1.696 < 10$), dan Lingkungan Keluarga (X3) yaitu ($1.529 < 10$). Dengan nilai Tolerance variabel PLP II (X1) ($0,527 > 0,1$), Persepsi Profesi Guru (X2) adalah ($0,590 > 0,1$), dan Lingkungan Keluarga (X3) adalah ($0.654 > 0,1$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak ditemukannya masalah multikolinearitas antar variabel bebas dengan model regresi.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap variabel dependen Minat Menjadi Guru (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan. Hasil analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	16.009	4.188
	PLP II (X1)	0.246	0.093
	Persepsi Profesi Guru (X2)	0.236	0.087
	Lingkungan Keluarga (X3)	0.217	0.083

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijabarkan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 16,009 + 0,246 X_1 + 0,236 X_2 + 0,217 X_3 + e$$

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) apakah berdampak positif atau negatif pada variabel Minat Menjadi Guru (Y). Jika nilai thitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Untuk mencari nilai t tabel dapat menggunakan rumus $df = n - k - 1$. Dengan jumlah sampel (n) = 148, jumlah variabel bebas (k) = 3 sehingga $df = 148 - 3 - 1 = 144$, maka ditarik garis lurus

pada taraf signifikansi 0,05 dilihat pada baris ke 144 diperoleh $t_{tabel} = 1.976575066$. Berdasarkan hasil olah data SPSS diperoleh hasil data sebagai berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	16.009	4.188	3.823	0.000
PLP II (X1)	0.246	0.093	2.651	0.009
Persepsi Profesi Guru (X2)	0.236	0.087	2.704	0.008
Lingkungan Keluarga (X3)	0.217	0.083	2.620	0.010

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Output SPSS 26

Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mencari Ftabel dapat menggunakan rumus $df(1)$ dan $df(2)$ dengan ketentuan $df(1) = k$ dan $df(2) = n - k - 1$, atau $148 - 3 - 1 = 144$, dimana $k =$ jumlah variabel bebas, sedangkan $n =$ jumlah responden, sehingga $df(1) = 3$ dan $df(2) = 144$. Adapun hasil analisis uji F yang diolah dengan program SPSS

Statistics 26 pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	25.485	0.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3)

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa perolehan nilai Fhitung sebesar 25.485 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa $25.485 > 2,66$ dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan, Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

Uji Koefisien Determinan (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan Program SPSS Statistics 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,583	0,339	0,333	1,488

a. Predictors: (Constant), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan nilai R square yang didapat dapat diketahui bahwa, kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II (X1), Persepsi Profesi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap variabel terikat Minat Menjadi Guru (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan adalah sebesar 0,347 atau 34,7% sehingga sebanyak 65,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengenalan Lapangan Persekolahan (II), Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Persepsi Profesi Guru berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi
3. Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
4. Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi
5. Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
6. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi

Perkantoran stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

REFERENSI

- Agusti, I. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi. *Niagawan*, 65-72.
- Ahmadi, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa . *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* , 83-96.
- Ajzen, I. (2017). *Theory Of Planned Behavior, Organizational Brhavior And Human Decisiom Process*. Amherst: University Of Massachusetts.
- Ardyani, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang . *Economic Education Analysis Journal* , 232-240.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Atau Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djazari, T. Y. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluargadan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny . *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 78-91.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit

- Universitas Diponegoro.
- Harini, N. I. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Journal On Education*, 9822-9829.
- Haryawan, S. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Ecogen*, 218- 226.
- Hasbullah. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Y. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hikmah, R. K. (2017). Peran Persepsi Kesejahteraan Guru Dalam Memoderasi Hubungan Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*, 1-132.
- Ibrahim, A. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan Di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*, 1-206.
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khafidi, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 100-114.
- Kurniasari, D. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-14.
- Listiadi, E. D. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 13-24.
- Listiadi, S. D. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri Dan Program Pengelolaan Pembelajaran (Ppp) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 315-318.
- Maipita, I. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 34-43.
- Martono, S. D. (2017). Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Dan Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1-13.
- Maulini, U. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2017 Universitas Jambi. *Skripsi*, 1-123.
- Na, P. (2020). A Study On The Family Influence On Career Decision. *European Journal Of Molecular & Clinical Medicine*, 1-10.
- Nasrullah, M. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Administrare*, 1-6.

- Oemar, H. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oktaviani, T. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Akuntansi Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Pada Profesi Guru Akuntansi . *Economic Education Analysis Journal* , 818- 832.
- Pramusinto, N. N. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru . *Business And Accounting Education Journal* , 84-94.
- Priyani, M. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Menjadi Guru . *Journal Of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences (JEBMASS)* , 119-121.
- Rahmadiyah, S. (2019). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri . *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Jrpe)* , 10-23.
- Rusdarti, R. S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Melalui Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business And Accounting Education Journal* , 135-146.
- Rustam, S. (2018). *Statistika Dan Pengukuran Pendidikan*. Bogor: PT Ilham Sejahtera Persada.
- Sardiman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiyani, D. W. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal* , 669-682.
- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suchaina, A. F. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* , 89-99.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, A. N. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research And Development Journal Of Education* , 110-116.
- Syah, M. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjudi, M. D. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi . *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* , 178-189.
- Wibowo, W. (2015). Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM . *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* , 36- 45.
- Wildan, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Jurnal Tata Arta* , 12- 25.
- Zainal. (2017). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.